

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
LINTAS PRODI UKWMS**



**JUDUL ABDIMAS
PENDAMPINGAN PEMAHAMAN PIK R
KONSELING TEMAN SEBAYA**

TIM PENGUSUL

CHATERINA YENI SUSILANINGSIH, M.Pd. KETUA NIK. 123191156
FELIX TRISUKO NUGROHO, M.Pd. ANGOOTA NIK. 123191165
CHRISTIANO ADHY NUGROHO, S.Si.,M.Si. ANGGOTA NIK: 612191117

**Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

Desember, 2024

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR ABDIMAS LINTAS PRODI**

Judul ABDIMAS : Pendampingan Pemahaman PIK R Konseling Teman Sebaya

Bidang : Lain-lain

1. Ketua ABDIMAS:
 - Nama Lengkap : Chaterina Yeni Susilaningsih, S.Pd., M.Pd.
 - NIK/ NIDN : 123191156
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Program Studi : Program Studi PSDKU Bimbingan dan Konseling
 - Nomor HP/ *e-mail* : 0816983986
2. Anggota ABDIMAS (1)
 - Nama Lengkap : Felix Trisuko Nugroho, S.Pd.,M.Pd.
 - NIK/ NIDN : 123191165
3. Anggota ABDIMAS (2)
 - Nama Lengkap : Christianto Adhy Nugroho, S.Si., M.Si.
 - NIK/ NIDN : 612191117
4. Anggota Mahasiswa:
 - a) Dava Rafael Marco Ramadhani (1823022003)
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel dimuat di jurnal ABDIMAS Nasional (ISSN) atau lebih baik
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
7. Biaya ABDIMAS dari UKWMS : Rp 1,250,000
8. Penyertaan dana mitra : Rp 0
9. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 0
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Dr. V. Luluk Prijambodo, M.Pd.
NIK: 121900171



Surabaya, 12 Desember 2024
Ketua ABDIMAS,

Chaterina Yeni Susilaningsih, S.Pd.,
M.Pd.
NIK: 123191156

Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Abdimas ini. Abdimas ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas bantuan, dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam penyelesaian penelitian ini dan sampaikan kepada:

1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yang telah memfasilitasi pelaksanaan abdimas ini.
2. Para reviewer yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan abdimas ini.
3. Kepala Sekolah SMAN 6 Madiun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan abdimas.
4. Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 6 Madiun yang telah membantu dalam mengarahkan siswa dan mendampingi siswa
5. Siswa/i SMAN 6 Madiun yang telah bersedia membantu menjadi peserta dalam kegiatan abdimas.

Penulis menyadari abdimas ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan. Semoga Abdimas ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dunia Pendidikan, khususnya bidang Bimbingan dan Konseling.

Madiun, 15 Desember 2024

Penulis

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Dampak dari adanya perubahan pada masa remaja menyebabkan munculnya banyak permasalahan. Masalah terjadi karena adanya perbedaan antara harapan remaja maupun harapan lingkungan dengan keadaan fisik remaja sehingga remaja sulit menerima keadaan (Singgih. D. Gunarsa, Yulia, 2008). Permasalahan ini dipertegas dengan pendapat Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran yang mengungkapkan bahwa selama tahun 2022 terdapat 323 kasus kenakalan remaja di Jakarta Selatan, dan kasus remaja lainnya terus meningkat (Antara News.com), kasus lainnya diperkuat data dari Depkes tahun 2009 yaitu terjadi di 4 kota besar di Indonesia (Medan, Jakarta Pusat, Bandung, dan Surabaya) mengenai perilaku seksual pranikah dikalangan remaja menunjukkan 35,9% remaja mempunyai teman yang sudah pernah melakukan hubungan seks pranikah dan 6,9% responden telah melakukan hubungan seks pranikah. Permasalahan remaja yang terus meningkat akan menjadi permasalahan besar jika tidak diselesaikan dengan baik dan serius.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan remaja, Pemerintah melalui Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membentuk suatu wadah untuk remaja bercerita, bertukar pikiran, dan menyampaikan masalahnya melalui kelompok kecil yaitu Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R). Melalui PIK R diharapkan remaja dapat mempunyai wadah untuk menyampaikan permasalahannya kepada orang yang tepat, dan diharapkan mendapatkan solusi yang tepat, sehingga secara positif remaja dapat mengatasi masalahnya melalui konseling teman sebaya. Pendampingan PIK R Konseling Teman Sebaya dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pengenalan PIK R Konseling Teman Sebaya beserta cakupan materi yang dapat dipahami manfaatnya bagi perkembangan siswa dan sekolah.

Tujuan dari kegiatan abdimas ini adalah 1) memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat PIK R Konseling Teman Sebaya, 2) meningkatkan kepedulian siswa terhadap permasalahan yang dihadapi rekan lainnya, 3) meningkatkan kualitas siswa dengan mengikuti kegiatan yang bermanfaat dan berinovasi.

Pendampingan PIK R Konseling Teman Sebaya dilaksanakan di SMAN 6 Madiun dengan peserta kelas X sejumlah 23 siswa. Metode dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan, antara lain: 1) sosialisasi tentang kondisi permasalahannya saat ini dan pengenalan PIK R Konseling Teman Sebaya, dan PPKS dan 2) pendampingan PIK R Konseling Teman Sebaya. Kesimpulan dari kegiatan abdimas ini adalah masih banyak siswa di sekolah yang belum mengetahui tentang PIK R dan perannya bagi remaja, serta belum adanya konselor teman sebaya dan satgas PPKS di sekolah. Luaran kegiatan abdimas berupa artikel di jurnal abdimas.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

Pendampingan PIK R; Konseling Teman Sebaya

BAB I. PENDAHULUAN

Jelaskan perlunya lintas disiplin ilmu untuk menyelesaikan permasalahan mitra sehingga dibutuhkan lebih dari satu disiplin ilmu.

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, khususnya pada masa remaja awal terjadi peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Menurut World Health Organization (WHO), batasan usia remaja antara 12 – 24 tahun, sedangkan menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010, batas usia remaja adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum pernah menikah (Kemenkes RI, 2014). Banyak perubahan pada diri remaja seperti perubahan fisik dan psikis. Dampak dari adanya perubahan pada masa remaja menyebabkan munculnya banyak permasalahan baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat seperti kenakalan remaja, penyimpangan perilaku, penyimpangan seksual, dan kriminalitas dimana remaja menjadi korban atau pelaku dari permasalahan tersebut. Munculnya masalah juga dapat terjadi karena adanya perbedaan antara harapan remaja maupun harapan lingkungan dengan keadaan fisik remaja sehingga remaja sulit menerima keadaan (Singgih. D. Gunarsa, Yulia, 2008). Permasalahan ini dipertegas sesuai pendapat Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran yang mengungkapkan bahwa selama tahun 2022 terdapat 323 kasus kenakalan remaja di Jakarta Selatan, dan kasus remaja lainnya terus meningkat (Antara News.com), kasus lainnya diperkuat data dari Depkes tahun 2009 yaitu terjadi di 4 kota besar di Indonesia (Medan, Jakarta Pusat, Bandung, dan Surabaya) mengenai perilaku seksual pranikah dikalangan remaja menunjukkan bahwa 35,9% remaja mempunyai teman yang sudah pernah melakukan hubungan seks pranikah dan 6,9% responden telah melakukan hubungan seks pranikah. Hal ini jika tidak diselesaikan dengan serius, maka akan berdampak pada kondisi bangsa, karena remaja sebagai generasi bangsa yang produktif yang mempunyai tanggung jawab memajukan bangsa.

Siswa SMAN 6 Madiun yang menjadi peserta sejumlah 23 orang dalam kegiatan abdimas ini pastinya juga memiliki permasalahan, antara lain 1) banyak siswa yang sangat tergantung dengan gadgetnya, sehingga memungkinkan dapat dengan mudah mengakses konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat, 2) Sebagai antisipasi terhadap semakin maraknya permasalahan yang terjadi pada siswa, 3) pemahaman akan PIK R Konseling Teman Sebaya dan manfaat dari kegiatan PIK R yang masih kurang, walaupun sudah ada beberapa siswa yang dikirim mengikuti kegiatan ini, 4) belum adanya wadah untuk terbentuknya konseling teman sebaya dan tim PPKS (penanganan dan pencegahan kekerasan seksual).

Diperlukan pemahaman akan pentingnya PIK R konseling teman sebaya agar tercipta kepedulian antar teman di dalam membantu menyelesaikan permasalahan teman lainnya. Pemahaman tentang PIK R mencakup pembahasan yang dikenal dengan Triad KRR dengan permasalahan seksualitas, HIV -AIDS, dan Napza sehingga diperlukan lebih dari disiplin ilmu dalam penyampaian materi kepada siswa. Dalam hal ini diperlukan disiplin ilmu Bimbingan dan Konseling serta Biologi, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas Narasumber

No	Materi	Narasumber
1	Pengenalan PIK R dan konseling teman sebaya	Chaterina Yeni S (Prodi BK)
2	Materi PPKS + Seksualitas	Christianto Adhy Nugroho (Prodi Biologi)
3	HIV-Aids serta Napza	Felix Trisuko Nugroho (Prodi BK)

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat PIK R Konseling Teman Sebaya
- b. Meningkatkan kepedulian antar siswa terhadap permasalahan yang dihadapi rekan lainnya
- c. Membantu mengatasi permasalahan siswa

Meningkatkan kualitas siswa dengan mengikuti kegiatan yang bermanfaat dan inovatif.

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SMAN 6 Madiun kelas X, dimana usia siswa berada pada peralihan dari jenjang SMP ke SMA dan mulai muncul permasalahan yang lebih kompleks, sehingga perlu untuk diberikan pemahaman manfaat PIK R sehingga dapat membantu permasalahan antar teman.

BAB III. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra antara lain:

1. Koordinasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam kegiatan ini penulis menemui Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMAN 6 Madiun dimana membahas maksud dan tujuan dari kegiatan abdimas, membicarakan permasalahan siswa yang cenderung banyak dihadapi siswa di sekolah yang menjadi sesuatu yang penting untuk segera diatasi. Dikhususkan diberikan kepada siswa kelas X sejumlah 20 orang, dimana pemahaman tentang manfaat PIK R akan lebih baik diberikan kepada siswa di kelas terendah agar mempunyai pemahaman lebih cepat dan mendapatkan keberlanjutan dari kegiatan ini.
2. Proses penentuan siswa yang akan diberikan pendampingan pemahaman tentang PIK R konseling teman sebaya. Dalam hal ini Guru BK akan membantu penulis untuk menentukan siswa kelas X.
3. Menetapkan jadwal kegiatan, dengan kesepakatan antara siswa dan Guru BK
4. Pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Abdimas

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi Pengenalan PIK R, Konseling teman sebaya, HIV-AIDS, serta Napza	11 Desember 2024 07.00 – 09.00
2	Pemberian informasi PPKS (Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual)	12 Desember 2024 07.00 – 08 .00
3	Pendampingan peran siswa dalam PIK R	12 Desember 2024 08.00 – 10.00

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan pemberian *posttest* dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta setelah diberikan informasi materi tentang PIK R konseling teman sebaya. Berdasarkan hasil *posttest* didapatkan hasil sebagian siswa merasakan bahwa PIK R konseling teman sebaya sangat berguna guna membantu teman yang sedang menghadapi masalah, ada keinginan untuk melaksanakan karena pada dasarnya sudah memiliki salah satu persyaratan yaitu mampu menjadi pendengar yang baik bagi teman yang bermasalah.

BAB IV. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Luaran dalam kegiatan Abdimas ini antara lain:

Tabel. 3 Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Target
1	Unggah laporan Abdimas	Selesai
2	Laporan pertanggungjawaban keuangan	Selesai
3	Poster Hasil Abdimas	Selesai
4	Unggah laporan dalam Repository Widya Mandala Surabaya	Selesai
5	Konten di Channel Youtube	Selesai
6	Artikel dalam jurnal Abdimas	Masih dalam proses submit

BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Jelaskan bahwa manfaat yang diperoleh menjadi lebih besar dengan adanya beberapa disiplin ilmu yang bergabung menjadi satu dibandingkan dengan satu disiplin ilmu saja, sehingga abdimas lintas prodi menjadi penting dalam peningkatan manfaat.

5.1 Dampak Ekonomi Dan Sosial

Manfaat yang diperoleh:

1. Adanya kerjasama dalam kegiatan abdimas dapat memperkaya keilmuan dan menambah wawasan
2. Menjadi ajang promosi di dalam memperkenalkan keilmuan dan prodi kepada siswa
3. Siswa menjadi lebih paham terhadap penanganan permasalahan
4. Secara ekonomi sekolah diringankan dengan adanya kegiatan abdimas ini karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mengadakan kegiatan.

5.2 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi yang diberikan mitra terhadap pelaksanaan abdimas adalah:

1. Kesempatan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan
 2. Sarana untuk pelaksanaan kegiatan abdimas
 3. Peserta pendampingan yaitu siswa kelas X sebanyak 23 orang.
-

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan abdimas dan evaluasi maka dapat disimpulkan:

1. Masih banyak siswa di sekolah yang belum mengetahui tentang PIK R dan perannya bagi remaja.
2. Belum adanya konselor teman sebaya dan satgas PPKS di sekolah

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai rencana tindak lanjut adalah:

1. Perlunya sekolah (BK) memberikan informasi tentang peran penting PIK R bagi siswa
 2. Sekolah dapat membentuk tim PPKS guna mencegah dan menangani permasalahan yang berhubungan dengan kekerasan seksual
 3. Guru BK perlu segera membentuk konselor teman sebaya agar siswa dapat membantu menyelesaikan permasalahan antar teman.
-

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

- [1. BKKBN. 2012. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M). Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
 2. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/38916/intervensi/592357/pembinaan-pik-r-pusatinformasi-dan-konseling-remaja>. 11 Mei 2023.
 3. <https://www.antaraneews.com/berita/3381300/selama-2022-terdapat-323-kasus-kenakalanremaja-di-jakarta-selatan>. 5 Februari 2023.
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 25 Tahun 2014
 5. Singgih, D. Gunarsa, Yulia. 2008. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT.
-